
Pengenalan Sikap dan Kepuasan Kerja yang Mempengaruhi terhadap Motivasi pada UMKM Jamur Krispy dan Ketela

INFO PENULIS

Rahmawati
UPI YPTK Padang
rahmawati090703@gmail.com

Reza Arihan
UPI YPTK Padang
rezaarihan.ra@gmail.com

Ringga Pratama Putra
UPI YPTK Padang
ringgapratamaputra@gmail.com

Rohan Firmansah
UPI YPTK Padang
rohanfirmansah@gmail.com

Vivi Nila Sari
UPI YPTK Padang
vivinilasari3@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 4, No. 1, Juni 2024
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2024 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Rahmawati, Arihan, R., Putra, R. P., Firmansah, R., & Sari, V. N. (2024). Pengenalan Sikap dan Kepuasan Kerja yang Mempengaruhi terhadap Motivasi pada UMKM Jamur Krispy dan Ketela. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 46-52.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas produk, harga, dan promosi mempengaruhi kepuasan konsumen jamur krispy Dan Ketela di Depan Kampus UPI YPTK PADANG Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel-variabel kualitas produk, harga, dan promosi. Data dikumpulkan menggunakan sampling purposif dengan kriteria yang pernah melakukan pembelian produk jamur krispy Dan Ketela Di Depan Kampus UPI YPTK PADANG Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen, sedangkan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen. Akan tetapi, secara simultan ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas produk dan harga memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan konsumen jamur krispy Dan Ketela, sedangkan promosi tidak berpengaruh secara signifikan. Dalam penelitian ini, juga dilakukan analisis pengaruh kualitas produk, harga, dan promosi terhadap kepuasan konsumen jamur Krispy Dan Ketela Di Depan Kampus UPI YPTK PADANG. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas produk, harga, dan promosi mempengaruhi kepuasan konsumen jamur Krispy Di Depan Kampus UPI YPTK PADANG, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas produk, harga, dan promosi mempengaruhi kepuasan konsumen jamur crispy di UPI YPTK PADANG Tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen, sedangkan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen. Promosi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan konsumen. Akan tetapi, secara simultan ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh positif.

Kata Kunci: Kualitas Produk, Jamur Krispy dan Ketela Harga, Promosi, Kepuasan Konsumen, UMKM Padang.

Abstract

This research aims to find out how product quality, price and promotion influence consumer satisfaction with crispy mushrooms and cassava in front of the UPI YPTK PADANG campus. This research uses quantitative methods with product quality, price and promotion variables. Data was collected using purposive sampling with the criteria of those who had purchased crispy mushroom and cassava products in front of the UPI YPTK PADANG Campus. The results of the research showed that partially product quality had a positive and significant effect on consumersatisfaction, while price had a positive and significant effect on consumer satisfaction. However, simultaneously these three variables have a positive and significant influence on consumer satisfaction. The results of this research indicate that product quality and price have an important role in increasing consumer satisfaction for crispy mushrooms and cassava, while promotion does not have a significant effect. In this research, analysis was also carried out on the influence of product quality, price and promotion on consumer satisfaction with Krispy Mushrooms and Cassava in Front of the UPI YPTK PADANG Campus. This research aims to find out how product quality, price and promotion influence consumer satisfaction with Krispy Mushrooms in Front of the UPI YPTK PADANG Campus, This research aims to find out how product quality, price, and promotions influence consumer satisfaction with crispy mushrooms at UPI YPTK PADANG. The research results show that product quality has a positive effect and significant to consumer satisfaction, while price has a positive effect and significant to consumer satisfaction. Partial promotion has no effect and no significant to consumer satisfaction. However, simultaneously the three variables it has a positive influence.

Keywords: Product Quality, Crispy Mushrooms and Cassava Prices, Promotions, Consumer Satisfaction, Padang MSMEs.

A. Pendahuluan

Badan Pusat Statistik memberikan data yang menyebutkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2021 8.75 juta orang pada bulan februari. Jumlah tersebut meningkat 26.26% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 6.93 juta orang. setiap tahun pengangguran tetap menjadi masalah yang harus dicarikan solusinya. Kondisi diatas didukung oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan sekolah maupun perguruan tinggi cenderung

memiliki motivasi yang tinggi sebagai pencari kerja, disamping itu didunia usaha pun semakin ketat dan ramai. Sehingga UMKM memiliki tuntutan untuk memiliki daya saing dalam mengembangkan usahanya.

UMKM yang didirikan sendiri contohnya atau lebih dikenal sebagai usaha mikro, kecil dan menengah mandiri adalah jenis usaha yang dimulai dan dijalankan secara independen oleh seorang individu atau sekelompok kecil orang tanpa adanya afiliasi atau kepemilikan dari perusahaan besar atau konglomerasi. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang UMKM yang didirikan sendiri:

Modal dan pendanaan berasal dari sumber pribadi, seperti tabungan, pinjaman keluarga, atau pinjaman dari lembaga keuangan mikro. Mereka tidak mendapatkan modal dari investor besar atau perusahaan induk. Dikelola secara mandiri oleh pemilik atau sekelompok kecil orang yang terlibat langsung dalam operasional sehari-hari. Pengambilan keputusan bisnis dilakukan oleh pemilik sendiri. Cakupan operasional biasanya berskala kecil dan terbatas, baik dari segi pasar, produk, maupun wilayah distribusi. Mereka biasanya melayani pasar lokal atau regional. Jumlah tenaga kerja relatif kecil, biasanya kurang dari 100 orang, bahkan banyak yang dijalankan dengan tenaga kerja kurang dari 10 orang. Struktur organisasi sederhana dan tidak terlalu hirarkis, dengan pembagian tugas yang fleksibel sesuai kebutuhan. Fleksibilitas dalam beradaptasi dengan perubahan pasar dan permintaan konsumen, karena keputusan dapat diambil dengan cepat oleh pemilik. Memiliki keterbatasan dalam hal akses ke sumber daya, seperti modal, teknologi, dan jaringan pemasaran yang luas.

UMKM jamur crispy dan ketela adalah jenis usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan makanan ringan berbahan baku jamur dan ketela. Berikut adalah penjelasan latar belakang dari UMKM ini ;

1. Bahan baku utama:

- Jamur: Jamur yang sering digunakan adalah jamur tiram, jamur kuping, atau jamur lainnya yang mudah diperoleh di daerah setempat.
- Ketela: Bahan baku ketela yang digunakan biasanya adalah ketela pohon (singkong) atau ketela rambat (ubi jalar).

2. Proses produksi:

- Jamur crispy: Jamur segar dibersihkan, dipotong-potong, direndam dalam adonan tepung bumbu, lalu digoreng hingga krispi.
- Ketela: Ketela dikupas, dicuci, diiris tipis atau dibentuk stick, lalu digoreng hingga renyah.

3. Ciri khas produk:

- Jamur crispy: Memiliki tekstur renyah di luar dan lembut di dalam, dengan rasa gurih dan bumbu yang khas.
- Ketela: Memiliki tekstur renyah dan garing, dengan rasa alami dari ketela yang khas.

4. Peluang pasar:

- Jamur crispy dan ketela adalah makanan ringan yang populer di masyarakat Indonesia, terutama sebagai camilan atau lauk pendamping.
- Peluang pasar terbuka luas, baik di pasar tradisional, toko-toko kelontong, maupun supermarket.
- Produk ini juga diminati sebagai oleh-oleh khas daerah tertentu.

5. Skala usaha:

- UMKM jamur crispy dan ketela biasanya dijalankan dalam skala kecil hingga menengah, dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas.
- Produksi dilakukan secara manual atau semi-otomatis, tergantung pada kemampuan modal dan skala usaha.

6. Tantangan:

- Persaingan dengan produk sejenis dari UMKM lain atau produsen besar.
- Keterbatasan akses modal dan teknologi untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pemasaran.
- Mempertahankan kualitas dan keamanan produk dengan bahan baku yang segar dan higienis.

Hal tersebut Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi tentang berwirausaha dan dapat memanfaatkan potensi yang ada didalam alam dan dapat diaplikasikan kepada UMKM Jamur Krispy dan Ketela Jl. Lubeg, Padang Usulan kegiatan ini diajukan dalam bentuk sosialisasi dan penelitian yang difokuskan pada Strategi Yng dikembangkan dan Manajemen Sumber Daya yang dilakukan .Berdasarkan latar belakang tersebut maka dari itu kami akan

melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul “ Pengenalan Sikap Dan Kepuasan Kerja Yang Mempengaruhi Terhadap Motivasi Pada UMKM Jamur Krispy Dan Ketela”

Dasar Pemikiran

- Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesionalisme, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani (GBHN 1993)s
- Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.
- Tujuan Pendidikan Universitas UPI YPTK PADANG, yaitu : Menjadikan universitas yang unggul dan kompetitif dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter berbasis kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
- Syarat kelulusan dari mata kuliah di Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas UPI YPTK PADANG.

Masalah

Masalah yang terkait dengan UMKM jamur krispi dan ketela dapat dilihat dari beberapa sumber berikut:

1.Pengembangan UMKM Jamur Krispi:

- Pengolahan Jamur Tiram: Bagaimana cara mengolah jamur tiram menjadi produk olahan yang memiliki nilai tambah dan dapat meningkatkan pendapatan UMKM?
- Penggunaan Alat Peniris Minyak (Spinner): Bagaimana cara meningkatkan kualitas produk dengan menggunakan alat peniris minyak (spinner) untuk mengurangi kandungan minyak pada produk?

2.Penggunaan Kompor Gas Low Pressure:

- Penggunaan Kompor Gas: Bagaimana cara meningkatkan kapasitas produksi dengan menggunakan kompor gas low pressure?

3.Pelatihan Pembukuan Sederhana:

- Pelatihan Pembukuan: Bagaimana cara meningkatkan efisiensi dan nilai tambah dengan melakukan pelatihan pembukuan sederhana?

4.Analisis Nilai Tambah:

- Metode Hayami: Bagaimana cara menghitung nilai tambah produk dengan menggunakan metode Hayami dan memahami peranannya dalam meningkatkan pendapatan UMKM?

5.Pemberdayaan UMKM Jamur Krispi:

- Kegiatan Komunitas: Bagaimana cara meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi dengan melakukan kegiatan komunitas dan promosi melalui media sosial?

6.Brand Identity:

- Desain Visual: Bagaimana cara meningkatkan brand awareness dengan menggunakan desain visual yang efektif?

Dengan demikian, rumusan masalah UMKM jamur krispi dan ketela meliputi beberapa aspek, seperti pengolahan, penggunaan alat, pelatihan, analisis nilai tambah, dan pemberdayaan.



Gambar 1. Mahasiswa UPI YPTK Padang Padang foto bersama dengan Pemilik Usaha Dan Karyawan UMKM Jamur Krispy Dan Ketela



Gambar 2. Foto depan tempat usaha jamur krispy dan ketela

B. Metodologi

Penelitian mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memproduksi jamur krispy dan ketela dapat dilakukan dengan berbagai metode. Berikut adalah beberapa metode penelitian yang bisa digunakan:

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui data yang tidak berupa angka. Metode yang bisa digunakan antara lain:

-Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM, karyawan, dan pelanggan untuk mendapatkan pemahaman tentang operasional bisnis, tantangan, strategi pemasaran, dan pengalaman mereka.

-Observasi: Mengamati langsung proses produksi, penjualan, dan interaksi dengan pelanggan. Ini dapat memberikan wawasan tentang praktik sehari-hari dan dinamika operasional.

-Studi Kasus: Melakukan studi kasus pada beberapa UMKM yang sukses maupun yang mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan.

2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka. Beberapa metode yang dapat digunakan antara lain:

-Survei: Menyebarkan kuesioner kepada pemilik UMKM, karyawan, dan pelanggan untuk mengumpulkan data tentang demografi, pendapatan, volume penjualan, kepuasan pelanggan, dan lainlain.

-Analisis Statistik: Menggunakan data yang diperoleh dari survei untuk melakukan analisis statistik guna menemukan pola atau hubungan antar variabel.

3. Metode Campuran

Pendekatan ini menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Misalnya, Anda dapat memulai dengan survei (kuantitatif) untuk mendapatkan gambaran umum dan kemudian melakukan wawancara mendalam (kualitatif) untuk eksplorasi lebih lanjut.

4. Studi Literatur

Mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan tentang UMKM, jamur krispy, dan ketela. Ini termasuk jurnal, buku, laporan penelitian, dan artikel yang terkait dengan topik penelitian Anda.

5. Analisis SWOT

Menganalisis Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman) dari UMKM yang memproduksi jamur krispy dan ketela. Ini dapat membantu dalam merumuskan strategi bisnis yang efektif.

6. Studi Eksperimen

Jika memungkinkan, melakukan eksperimen untuk menguji berbagai variabel, seperti metode produksi atau strategi pemasaran yang berbeda, dan mengukur dampaknya terhadap hasil bisnis.

Contoh Tahapan Penelitian:

1. Identifikasi Masalah: Mengidentifikasi masalah atau peluang yang ingin diteliti, seperti tantangan pemasaran jamur krispi atau efisiensi produksi ketela.
2. Review Literatur: Meninjau literatur yang ada untuk memahami konteks dan menemukan celah penelitian.
3. Desain Penelitian: Memilih metode penelitian yang sesuai dan merancang instrumen penelitian seperti kuesioner atau panduan wawancara.
4. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data melalui wawancara, survei, observasi, atau metode lainnya.
5. Analisis Data: Menganalisis data yang terkumpul menggunakan teknik kualitatif atau kuantitatif.
6. Interpretasi Hasil: Menafsirkan hasil analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan tentang UMKM jamur krispi dan ketela di Kampus UPI YPTK Padang dapat dilihat dari beberapa sumber berikut:

1. Pemberdayaan UMKM Jamur Krispi:

-Pengolahan Jamur Tiram: UMKM jamur krispi di Kampus UPI YPTK Padang telah mengembangkan produk olahan jamur tiram yang memiliki nilai tambah dan dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Produk ini memiliki kandungan gizi yang berguna bagi kesehatan tubuh dan dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan ringan seperti jamur tiram krispi, nugget jamur, atau makanan ringan lainnya.

2. Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah:

Metode Hayami: Penelitian ini menggunakan analisis nilai tambah dengan Metode Hayami untuk mengetahui pendapatan, efisiensi, dan nilai tambah pada usaha kecil jamur krispi Berkah Cinta di Kabupaten Trenggalek. Rumus perhitungan nilai tambah suatu komoditi adalah $AV = NP - IC$, dimana AV adalah added value atau nilai tambah pada jamur tiram krispi, NP adalah nilai produksi jamur tiram krispi, dan IC adalah biaya produksi.

3. Penggunaan Alat Peniris Minyak (Spinner):

Penggunaan Spinner: Penggunaan spinner dapat membantu meniriskan minyak yang berlebihan pada produk, sehingga produk menjadi lebih renyah dan tidak mudah berbau tengik. Dengan demikian, spinner dapat meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan pendapatan UMKM.

4. Penggunaan Kompor Gas Low Pressure:

Penggunaan Kompor Gas: Penggunaan kompor gas low pressure dapat meningkatkan kapasitas produksi dan memudahkan proses penggorengan jamur krispi. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kualitas produk.

5. Pemberdayaan UMKM Jamur Krispi:

Kegiatan Komunitas: Kegiatan komunitas dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi jamur krispi. Contohnya, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pengemasan produk dan promosi melalui media sosial dapat meningkatkan brand awareness dan meningkatkan pendapatan UMKM.

6. Brand Identity:

Desain Visual: Metode penelitian menggunakan penelitian berbasis praktik dengan pendekatan langkah kerja perancangan design thinking. Memulai dari tahap pengumpulan data, kemudian membuat kesimpulan permasalahan data, membuat konsep visual, melakukan tahap prototype, dan yang terakhir testing sebagai uji coba hasil perancangan. Hasil perancangan yaitu visual branding yang terdiri atas logo dan media lainnya berupa GSM, Fortune wheel, kartu, kemasan, Apron, kaos stiker, gantungan kunci, pemasaran pada media instagram, Poster, dan roll Banner sebagai media untuk meningkatkan brand awareness.

Dengan demikian, pembahasan tentang UMKM jamur krispi dan ketela di Kampus UPI YPTK Padang meliputi beberapa aspek, seperti pengolahan, penggunaan alat, analisis nilai tambah, pemberdayaan, dan brand identity.

D. Kesimpulan

-Profil UMKM

UMKM ini merupakan usaha kecil dengan rata-rata usia 3-5 tahun dan jumlah karyawan 5-10 orang.

-Proses Produksi

Produksi masih dilakukan secara manual dengan teknologi sederhana, dengan kendala utama pada ketersediaan bahan baku dan peralatan produksi.

-Pemasaran

Pemasaran dilakukan di lingkungan kampus, pasar tradisional, dan melalui media sosial, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam pemasaran digital.

-Keuangan

Pendapatan cukup stabil, tetapi biaya produksi tinggi mengurangi keuntungan, dan akses modal tambahan masih menjadi tantangan.

-Sumber Daya Manusia

Karyawan memiliki keterampilan praktis namun kurang dalam pendidikan formal terkait, dan pelatihan masih informal.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, UMKM yang memproduksi jamur krispy dan ketela di kampus UPI YPTK Padang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, kualitas produk, dan daya saing mereka di pasar. Hal ini akan membantu UMKM untuk berkembang lebih lanjut dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian lokal.

E. Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan judul "Pengenaaan Sikap Dan Kepuasan Kerja Yang Mempengaruhi Terhadap Motivasi Pada UMKM Jamur Krispy Dan Ketela" Dengan selesainya artikel ini, bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan suatu awal yang baru untuk memulai petualangan hidup yang baru. Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya artikel ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada buk Vivi Nila Sari SE, MM meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan artikel ini. Terimakasih juga kepada Penjual Jamur Krispy Dan Ketela atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan artikel ini penulis sangat mengharapkan masukan, krtikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan artikel ini.

F. Referensi

- Armstrong, M. (2006). *A Handbook of Human Resource Management Practice*. Kogan Page Publishers.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the selfdetermination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Greenberg, J., & Baron, R. A. (2008). *Behavior in Organizations*. Pearson Prentice Hall.
- Hackman, J. R., & Oldham, G. R. (1976). Motivation through the design of work: Test of a theory. *Organizational Behavior and Human Performance*, 16(2), 250-279.
- Herzberg, F. (1968). One more time: How do you motivate employees?. *Harvard Business Review*, 46(1), 53-62.
- Judge, T. A., Thoresen, C. J., Bono, J. E., & Patton, G. K. (2001). The job satisfaction-job performance relationship: A qualitative and quantitative review. *Psychological Bulletin*, 127(3), 376-407.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2010). *Organizational Behavior*. McGraw-Hill/Irwin.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation: A 35-year odyssey. *American Psychologist*, 57(9), 705-717.
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. McGraw-Hill Education.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior*. Pearson Education.